

# Dirjen Dikti Launching Kit Diagnostik GAD65

Dikirim oleh oky\_dian pada 24 Juni 2016 | Komentar : 0 | Dilihat : 3402



**Dirjen SDI DIKTI Prof. dr. Ali  
Ghufron Mukti, M.Sc., Ph.D**  
(dua dari kanan) saat  
meresmikan **GAD65**  
**Diagnostic Kit**

Dirjen Sumber Daya IPTEK DIKTI Republik Indonesia Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc., PhD. melaunching KIT Diagnostik GAD65 di gedung Institut Biosains, Kamis (23/6/2016).

Dalam sambutannya Prof. Ali Ghufron mengatakan bahwa hilirisasi produk penelitian UB yang merupakan sinergi antara Academic-Bussines-Government-Community (ABGC) merupakan mimpi yang terwujud. Hal ini karena hasil penelitian tidak hanya dipublish dalam bentuk jurnal namun lebih membawa manfaat bagi masyarakat.

"Saya menyadari bahwa untuk mempublikasikan penelitian dalam bentuk jurnal memang berat namun yang lebih berat lagi adalah bagaimana membuat hasil penelitian tersebut bisa dimanfaatkan oleh masyarakat luas," katanya.

Sementara itu, pada acara Grand Launching GAD65 Kit Diagnostik Direktur Biosains Institute UB, Prof. Fatchiyah, M.Kes., PhD menjelaskan Institut Biosains merupakan salah satu unit usaha akademik UB yang berbasis pada *Good Laboratory Practice (GLP) for production* dan *Good Manufacturing Practice (GMP)*, dengan mengakomodasi sinergi A-B-G-C (*Academy-Business-Government-to Community*). Sebagai salah satu unit entrepreneur di UB dalam menunjang misi UB menuju *world class entrepreneurial university*, Institut Biosains telah berhasil mengembangkan produk kit diagnostik deteksi dini diabetes mellitus berbasis GAD65, yang merupakan hasil kerjasama penelitian antara Institut Biosains dengan PT. Bio Farma (Persero) sejak 2012, yang diketuai oleh Prof. dr. Aulanni'am., drh., DESS.

Sementara itu, Rektor UB Prof. Dr. Ir. M. Bisri, MS., berharap produk tersebut dapat mendukung kemandirian bangsa dalam pemenuhan kebutuhan alat kesehatan di masyarakat, sehingga bisa mengurangi ketergantungan dengan pihak luar.

"Saya berharap produk ini dapat mendukung program mencapai kemandirian industri alat kesehatan dengan teknologi menengah ke atas yang berbasis riset untuk pemenuhan kebutuhan nasional di tahun 2019 oleh Kemenkes RI, serta mendukung terwujudnya Indonesia sehat 2045 melalui program pengendalian penyakit menular dan tidak menular yang juga dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI," kata Rektor UB. [Oky Dian/Humas UB].

## Artikel terkait

- [LSIH Beri Ilmu Basic Flourescence Staining Pada Para Laboran](#)
- [Pranata Laboratorium Harus Bisa Membuat Karya Tulis Ilmiah](#)
- [PLP UB Adakan Baksos di Panti Asuhan Sunan Ampel](#)
- [Tim Smonagenes Presentasikan Risetnya pada Konferensi Internasional](#)
- [Kit Diagnostik GAD 65 Deteksi Kerusakan Beta Pankreas Dibawah Satu Persen](#)